



Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Futsal Sekolah Menengah Atas

Fajar Rahman Zein¹, Rahmat Iqbal², Abdulloh³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 23 Oktober 2023
Revised: 30 Oktober 2023
Accepted: 06 November 2023

The problem of this research is how high is the knowledge of students in high school futsal games. The aim of this study is to find out how high the knowledge of students in high school futsal games. The survey is the method used in this study and uses a quantitative approach. The sample used was 197 students using the total sampling technique. The data collection technique used in this study was a survey technique, using a questionnaire by distributing questionnaires on the level of knowledge of futsal games. From the results of this study it is known that the level of students' knowledge of the game of futsal states in the "very high" category with a percentage of 27.9%, in the "high" category with a percentage of 65.5%, in the "moderate" category with a percentage of 6.1%, in the "low" category with a percentage of 0%, in the "very low" category with a percentage of 0.5%. So it can be concluded that the level of knowledge of students in high school futsal games is high.

Keywords: *Tingkat Pengetahuan, Permainan Futsal.*

(*) Corresponding Author: Fajarrahmanzein73@gmail.com

How to Cite: Zein, F. R., Iqbal, R., & Abdulloh, A. (2023). Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Futsal Sekolah Menengah Atas. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10114694>.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah memiliki tujuan khusus yang sama, yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti tidak ada pendidikan jasmani yang hanya dekoratif atau menghias saja. Pendidikan jasmani tidak hanya membuat siswa sibuk. Namun pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan.

Didalam pendidikan jasmani terdapat 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimana di dalam 3 aspek tersebut semuanya saling berkaitan. Mulyanto (2016: 29) dalam (Nurlatifah et al., 2018) tujuan umum dari pendidikan jasmani adalah konsisten dengan tujuan pendidikan. Jadi untuk mencapai tujuan oleh karena itu, guru harus mempunyai sikap dinamis, kreatif dan inovatif untuk berkreasi di dalam membuat materi pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa senang dalam mengikutinya proses belajar.

Pendidikan jasmani juga merupakan sebagai salah satu media yang mendorong pencapaian proses pendidikan secara menyeluruh sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya dalam proses permainan bola futsal.

Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar faktor sarana dan prasana juga perlu diperhatikan ditambah lagi adanya rasa keingintahuan yang tumbuh di dalam diri peserta didik dan tanpa adanya sebuah rasa paksaan dari orang lain. Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. (Sutarto,

2017) pengetahuan dapat di bangun di dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang terus menerus dengan lingkungan.

Namun dalam hal ini saat terjadi setelah pandemi yang melanda di seluruh negara membuat para peserta didik mengalami penurunan pengetahuan dalam belajar pendidikan jasmani khususnya pada saat pembelajaran bola futsal. Bola futsal (Wibowo, 2019) sebuah permainan yang hampir sama dengan sepak bola, ukuran lapangan lebih kecil dan dimainkan oleh 10 pemain, masing-masing tim terdiri 5 pemain. Permainan tersebut dikenal dengan futsal. Futsal tergolong ke dalam permainan sepak bola, karena aktivitas olahraga yang dilakukan tidak berbeda jauh, yakni menendang bola dan memasukkan bola ke gawang lawan.

Bola futsal sendiri merupakan mata pelajaran yang sangat di gemari di kalangan sekolah menengah Atas (SMA) dalam sebuah permainan bola futsal terdapat beberapa teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang siswa. Untuk menguasai teknik yang baik seorang guru harus menanamkan sebuah rasa keingintahuan belajar futsal kepada siswanya karena dengan adanya sebuah keingintahuan yang kuat siswa bisa lebih baik lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Jadi masih banyak siswa yang belum mempunyai rasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi bola futsal. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa keingintahuan siswa terhadap materi bola futsal, dan kurangnya juga pengetahuan mereka tentang teknik-teknik dasar yang ada di dalam pembelajaran bola futsal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. (Sugiyono, 2013) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah (Sugiyono, 2018) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, (Sugiyono, 2017) Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI SMA Negeri 1 Telukjambe Barat. Penelitian ini menggunakan Total Sampling. (Sugiyono, 2018) Teknik total sampling adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA 1 Telukjambe Barat. Dalam penelitian ini yang

menjadi populasi penelitian ini adalah “Seluruh Siswa Kelas XI SMAN 1 Telukjambe Barat” yang berjumlah 197 siswa. Pada penelitian ini, karena populasi yang diamati tergolong populasi besar karena jumlah siswa ini lebih dari 100 orang maka supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel.

Desain penelitian yang digunakan yaitu survei dan teknik pengumpulan data menggunakan test pengetahuan. Hasil dari tes pengetahuan tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang permainan futsal di SMAN 1 Telukjambe Barat.

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
197	20	100	76	11

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 197 siswa yang mengikuti tes tingkat pengetahuan permainan futsal diperoleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 100. Nilai rata-rata tes tingkat pengetahuan permainan futsal adalah 76 dengan nilai standar deviasi adalah 11.

Pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas XI terhadap permainan futsal di SMA Negeri 1 Telukjambe Barat dapat dilihat dalam tabel dibawah.

Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Permainan Sepak Bola

Kategori	Interval	% Interval	F	Presentase
Sangat Tinggi	21-25	≥81%	55	27,9%
Tinggi	16-20	61-80%	129	65,5%
Sedang	11-15	41-60%	12	6,1%
Rendah	6-10	21-40%	0	0%
Sangat Rendah	0-5	≤20%	1	0,5%
Jumlah			197	100%

Bedasarkan hasil pengolahan data diatas tes pengetahuan permainan futsal berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 27,9%, dalam kategori “tinggi” dengan persentase 65,5%, dalam kategori “sedang” dengan persentase 6,1%, dalam kategori “rendah” dengan persentase 0%, dalam kategori “sangat rendah” dengan persentase 0,5%.. Dengan demikian, jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan futsal di SMA Negeri 1 Telukjambe Barat adalah Tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada kelas XI SMA Negeri 1 Telukjambe Barat tahun ajaran 2022/2023, yang telah dibahas sebelumnya di BAB IV yakni persentase dari tes pengetahuan permainan futsal berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 27,9%, dalam kategori “tinggi” dengan persentase 65,5%, dalam kategori “sedang” dengan persentase 6,1%, dalam kategori “rendah” dengan persentase 0%, dalam kategori “sangat

rendah” dengan persentase 0,5%.. Dengan demikian, jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan futsal di SMA Negeri 1 Telukjambe Barat adalah Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurlatifah, W., Subarjah, H., & Supriyadi, T. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Jasmani. *SpoRTIVE*, 1(1), 181–190.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 7.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan Dasar Permainan Futsal*. Mbridge Press.